

SEAICRN

Minimizing the Impact of Infectious Diseases and Improving Human Health through Clinical Research



The South East Asia Infectious Disease Clinical Research Network (SEAICRN) merupakan suatu kolaborasi kerjasama yang melibatkan rumah sakit dan lembaga penelitian di Asia Tenggara, Inggris (United Kingdom), dan Amerika Serikat. Jejaring ini dibentuk pertama kali pada bulan September 2005 dengan tujuan mengembangkan kerjasama yang diperlukan di Asia Tenggara untuk (i) melakukan penelitian klinis kolaboratif dalam menangani penyakit baru (ii) meningkatkan pengetahuan ilmiah berbasis bukti, dan (iii) memperbaiki manajemen klinis bagi pasien dengan penyakit menular yang dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat.

SEAICRN berupaya memajukan pengetahuan ilmiah dan manajemen klinis penyakit menular di Asia Tenggara melalui penelitian klinis kolaboratif. Hasil penelitian SEAICRN diharapkan dapat memberikan data berbasis bukti yang diperlukan oleh para pembuat kebijakan di Asia Tenggara dalam membuat kebijakan dan pedoman di bidang kesehatan. Selain itu, SEAICRN juga bertekad untuk meningkatkan kemampuan lembaga penelitian dan individu yang tergabung dalam jejaring ini.

SEAICRN Partners



Institusi penelitian di Thailand, Viet Nam, dan Indonesia menyediakan keahlian ilmiah dan melaksanakan penelitian.



Oxford University, Center for Tropical Medicine, Nuffield Department of Medicine memberikan keahlian ilmiah.



FHI 360 dan Social and Scientific Systems, Inc. menyediakan layanan administratif dalam penelitian klinis dan manajemen penelitian.



The National Institutes of Health's National Institute of Allergy and Infectious Diseases (NIH / NIAID), Amerika Serikat dan Wellcome Trust, UK memberikan dukungan ilmiah dan keuangan untuk jejaring ini. Jejaring SEAICRN juga menerima dukungan dari pemerintah Thailand, Viet Nam, dan Indonesia.



Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization / WHO) berperan sebagai pengamat pada jejaring ini.



Dr. Nguyen Tran Hien ◦
Chair of GB
Director, NIHE, Viet Nam



Dr. Supamit Chunsuttiwat ◦
Senior Medical Officer
MoPH, Thailand



Dr. Siswanto ◦
Director CAHTCE
MoH, Indonesia



Dr. H. Clifford Lane ◦
Deputy Director for Clinical
Research and Special
Projects, NIAID, USA



Dr. Mike Turner ◦
Head of Infection and
Immuno-biology
The Wellcome Trust, UK



Dr. Yvette Delph ◦
Director,
Social & Scientific
Systems, Inc., USA



Ms. Sheila Clapp ◦
Project Director
FHI 360, USA



Dr. Cathy Roth ◦
Advisor, ADGO
WHO, Switzerland

Dewan Pimpinan

Dewan Pimpinan (Governing Board/GB) mewakili beragam kepentingan mitra SEAICRN dalam menentukan arah strategis jejaring.

Komite Eksekutif

Komite Eksekutif (Executive Committee/EC) melakukan pengawasan terhadap kegiatan ilmiah dan operasional SEAICRN, memberikan laporan kepada Dewan Pimpinan, dan mendukung aspek teknis dan administrasi dari manajemen jejaring.



Asst Prof. Direk Limmathurotsakul ◦
Director of SEAICRN,
Mahidol U., Thailand



Prof. Kulkanya Chokephaibulkit ◦
Chief of Infectious Diseases,
Mahidol U., Thailand



Prof. Sasithon Pukrittayakamee ◦
Deputy Dean for International
Relations & Networking,
Mahidol U., Thailand



Dr. Tawee Chotpitayasunondh ◦
Pediatrician/ID
QSNICH, Thailand



Le Anh Tuan ◦
Chief of Office
Department of Health of
HCMC, Viet Nam



Prof. Nguyen Van Kinh ◦
Director, NHTD,
Viet Nam



Dr. Nguyen Van Vinh Chau ◦
Director, HTD, Viet Nam



Dr. Abu Tholib Aman ◦
Vice Dean, Gadjah Mada U.,
Indonesia



Prof. Dr. Mansyur Arif ◦
Chairman, Hasanuddin U.,
Indonesia



Prof. Dr. Pratiwi Sudarmono ◦
Vice Dean/Faculty of
Medicine, UoI, Indonesia



Janet Robinson ◦
Director Research,
Asia Pacific Region
FHI 360, Thailand



Dr. Lara Bethke ◦
Science Portfolio Advisor,
Wellcome Trust, UK



Dr. Chuen-Yen Lau ◦
Medical Officer,
NIAID, USA



Prof. Nicholas Day ◦
Director, MORU,
Thailand



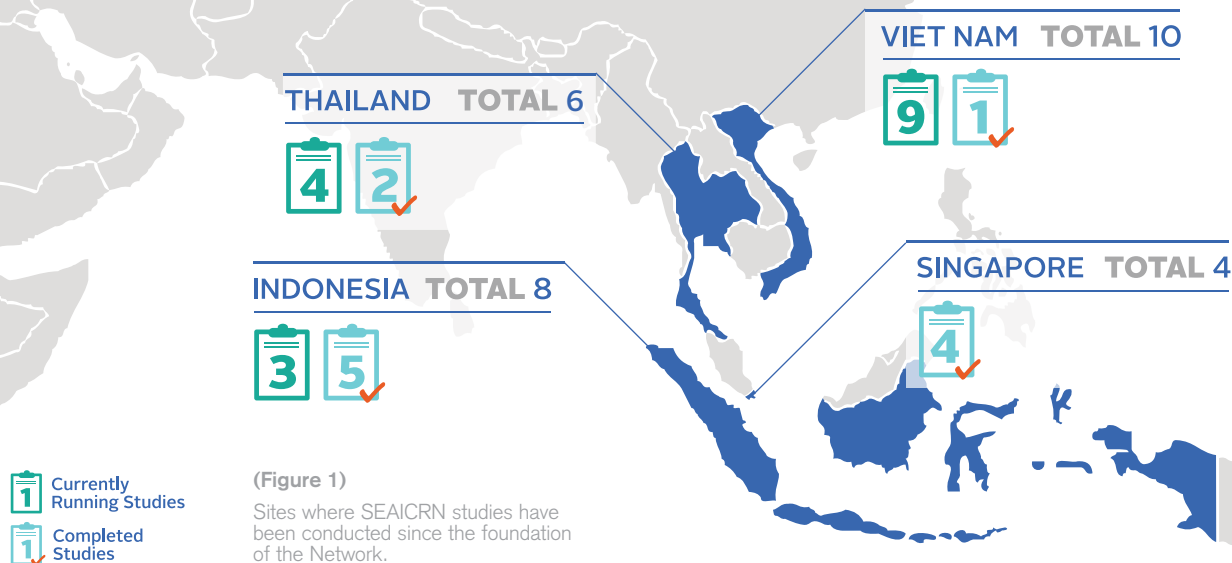
Dr. Guy Thwaites ◦
Director, OUCRU,
Viet Nam

- Governing Board Member
- Executive Committee Member
- ★ Both Governing Board and Executive Committee Member

Acronyms

NIHE=National Institute of Hygiene and Epidemiology; MoPH=Ministry of Public Health; MoH=Ministry of Health; NIAID= National Institute of Allergy and Infectious Diseases; CAHTCE=Center for Applied Health Technology and Clinical Epidemiology; HTD= Hospital for Tropical Diseases; QSNICH=Queen Sirikit National Institute of Child Health; MORU= Mahidol Oxford Clinical Research Unit; UoI=University of Indonesia; CH1= Children's Hospital 1; NHTD=National Hospital for Tropical Diseases; OUCRU= Oxford University Clinical Research Unit

SEAICRN Achievements



Sejak pembentukannya pada tahun 2005, SEAICRN telah berkembang menjadi jejaring terdepan yang hingga saat ini telah berkolaborasi dengan 28 institusi guna melaksanakan penelitian di berbagai negara di Asia Tenggara (Gambar 1). SEAICRN merupakan jejaring yang bersifat dinamis dan didukung oleh beragam mitra dalam kegiatan ilmiah dan operasionalnya.

Pada berbagai jurnal ilmiah SEAICRN telah menerbitkan lebih dari 95 makalah mengenai berbagai penyakit yang mempengaruhi kesehatan masyarakat, dan lebih dari 337 penelitian diterbitkan oleh anggota jejaring. Beberapa penelitian SEAICRN yang memiliki dampak penting pada kesehatan masyarakat antara lain:

Effect of double dose oseltamivir on clinical and virological outcomes in children and adults admitted to hospital with severe influenza: double-blind randomized controlled trial. (BMJ 2013) Hasil temuan dari penelitian ini berdampak pada penatalaksanaan klinis, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis ganda pada Oseltamivir tidak memberikan manfaat pada pasien dengan influenza berat.

A Community Cluster of Oseltamivir-Resistant Cases of 2009 H1N1 Influenza (NEJM, 2010). Temuan menunjukkan adanya sekelompok pasien yang mengalami resistensi terhadap oseltamivir sehingga mendesak perlunya penelitian mengenai terapi kombinasi pada influenza.

Oseltamivir is Adequately Absorbed Following Nasogastric Administration to Adult Patients with Severe H5N1 Influenza. (PLoS ONE, 2008) Hasil penelitian menegaskan kembali efektivitas pemberian obat oseltamivir melalui rute nasogastrik pada pasien dengan influenza berat yang tidak bisa minum obat secara oral.

Laboratory Capacity Building in Asia for Infectious Disease Research: Experience from the South East Asia Infectious Disease Clinical Research Network (SEAICRN). (PLoS MED, 2010) Kami meningkatkan fasilitas laboratorium dari anggota jejaring; menjamin ketersediaan peralatan yang diperlukan; membangun kapasitas sumber daya manusia; dan memastikan manajemen laboratorium yang berkualitas dan memenuhi Good Clinical Laboratory Practice (GCLP) dan standar internasional lainnya seperti ISO 15189.



Penelitian di Masa Depan

An Observational Study of the Causes, Management, and Outcomes of Community-acquired Sepsis and Severe Sepsis in South East Asia

Penelitian ini akan berlangsung selama dua tahun dan sebanyak 2.250 pasien dengan sepsis atau sepsis berat akan direkrut; masing-masing 750 pasien akan direkrut di Thailand, Viet Nam, dan Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk (i) memahami organisme yang menyebabkan sepsis di Asia Tenggara, (ii) memahami penatalaksanaan sepsis akut yang terkini dan (iii) memantau keluaran dari pasien sepsis tersebut.

The Influenza Exome Sequencing Study - Sebuah penelitian tentang faktor genetik penentu pada influenza parah

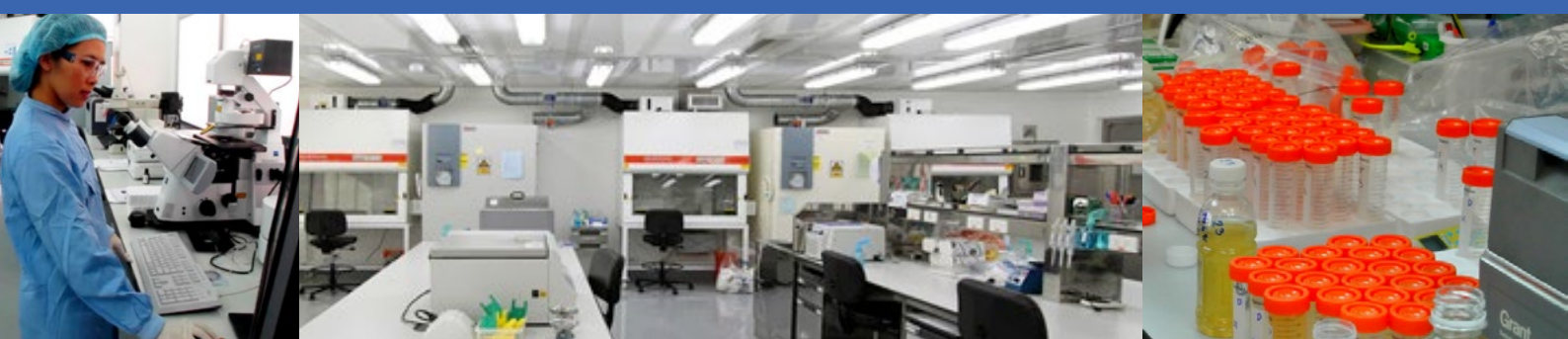
Peranan faktor penderita terhadap resiko infeksi influenza dan penyakit baru mendapat sedikit perhatian jika dibandingkan dengan upaya penelitian yang difokuskan pada virus penyebabnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor genetik penderita yang terkait dengan influenza berat. Penelitian ini akan dilakukan secara global dan mengikutsertakan kasus dari Thailand, Viet Nam, Meksiko, dan Inggris.

Rapid Response to Emerging Infectious Disease

ISARIC - International Severe Acute Respiratory and Emerging Infection Consortium - adalah suatu inisiatif global yang bertujuan untuk memberikan akses terbuka bagi peneliti di seluruh dunia terhadap protokol dan pengelolaan data yang dapat memfasilitasi respon yang cepat dan terkoordinasi untuk penyakit baru yang dapat berubah menjadi epidemi atau pandemi. Jejaring SEAICRN berkeinginan untuk menjadi mitra ISARIC dan melakukan penelitian yang sejalan dengan cita-cita ISARIC dalam mewujudkan kolaborasi global yang luas, standarisasi metode, dan transparansi.

Perluasan Jaringan dan Kemitraan Baru

Kami membuka kesempatan kerja sama dengan institusi dan jaringan lain yang memiliki misi, visi, dan etos yang sejalan dengan SEAICRN. Jika peneliti dan institusi berniat untuk melakukan penelitian dan ingin bermitra atau berkolaborasi dengan SEAICRN, kami dengan senang akan mempertimbangkan dan keputusan akhir akan dibuat oleh Komite Eksekutif.



Sumber dan kontak

South East Asia Infectious Disease Clinical Research Network (SEAICRN)

8th Floor, Anekprasong Building,
Faculty of Tropical Medicine, Mahidol
University
420/6 Ratchawithi Rd., Ratchathewi
District, Bangkok 10400, THAILAND



www.seaicrn.org



infoseaicrn@gmail.com



www.facebook.com/seaicrn



twitter.com/seaicrn